BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Barat merupakan organisasi perhimpunan nasional yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan yang ada di Provinsi Jawa Barat, PMI merupakan salah satu gerakan nasional yang ikut membantu pemerintah jika terjadi bencana sosial kemanusiaan seperti, bencana alam, revitalisasi daerah konflik, dan satu-satunya lembaga yang diberi kepercayaan untuk mengelola permintaan dan pendonoran darah. PMI Provinsi Jawa Barat yang bermarkas di Jln. Ir. H. Djuanda No. 46A Bandung saat ini melayani pelaporan masyarakat jika terjadi bencana, informasi relawan, juga informasi stok darah yang ada di PMI Kabupaten dan Kota.

Hasil dari wawancara dengan bapak Aziz Krisnadi S, S. Kom. selaku Sumber Daya Manusia PMI Provinsi Jawa Barat, menerangkan bahwa hingga saat ini PMI Provinsi Jawa Barat menerima berbagai laporan mengenai penanggulangan bencana, informasi relawan, dan informasi stok darah dari berbagai PMI Kabupaten/kota masih berupa data fisik (kertas) yang dikirimkan melalui jasa pos surat. Hal ini tentunya membuat pembaharuan data informasi seringkali terlambat. Terlebih lagi data informasi stok darah yang seringkali dibutuhkan oleh masyarakat menjadi sangat penting apabila masyarakat yang membutuhkannya merupakan mereka yang sangat membutuhkan darah. Hal ini tentunya mewajibkan PMI sebagai lembaga yang mengurusi permintaan dan pendonoran untuk dapat menyediakan informasi stok darah yang terbaru dan akurat. Saat ini masyarakat lebih mengandalkan telepon untuk mendapatkan informasi bencana, relawan dan stok darah. Hal ini juga menimbulkan permasalah baru dimana tidak setiap saat *Customer Service* PMI dapat menjawab telepon yang masuk, terlebih jika jam kerja kantor sudah habis.

Sebagai bentuk tanggung jawab PMI Provinsi Jawa Barat untuk menyajikan informasi yang terbaru dan akurat, PMI Provinsi Jawa Barat akan membangun sebuah aplikasi berbasis *web*, yang menyajikan berbagai informasi kegiatan PMI, informasi penanggulangan bencana, informasi relawan, dan informasi stok darah. Didalam website ini nantinya setiap PMI Kabupaten/Kota akan memiliki sebuah akun yang akan digunakan untuk mempebaharui informasi yang ada di *website* ini. Dengan cara ini, diharapkan informasi yang ada didalamnya akan lebih cepat dan akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembangunan website PMI Provinsi Jawa Barat adalah bagaimana solusi agar informasi dapat dengan cepat, praktis, dan akurat bagi masyarakat yang membutuhkan informasi terkait penanggulangan bencana, informasi relawan dan informasi stok darah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah membangun website PMI Provinsi Jawa Barat.

Tujuan pembangunan website PMI Provinsi Jawa Barat, yaitu :

1. Menjadikan informasi yang ada di PMI Provinsi Jawa Barat lebih cepat dan akurat
2. Sinkronisasi informasi antara PMI Kabupaten/Kota dan PMI Provinsi Jawa Barat
3. Masyarakat mendapatkan berbagai informasi mengenai penanggulangan bencana, relawan, dan stok darah dari berbagai kabupaten dan kota yang ada di Jawa Barat cukup dengan membuka satu *Website* saja.

1.4. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dari pembangunan website PMI Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat berbasis *web* dengan bahasa pemrogramam PHP dan *database* My*SQL*.
2. Aplikasi ini dapat berjalan dengan baik menggunakan *Mozilla Firefox* 13.0 (atau lebih baru), *Google Chrome* 15.0 (atau yang lebih baru) dan *Internet Explorer* 6.0 (atau lebih baru)
3. Data yang masuk berupa informasi agenda, informasi penanggulangan bencana, informasi relawan, dan informasi stok darah PMI yang ada di Jawa Barat.
4. Data keluaran berupa informasi agenda, informasi penanggulangan bencana, informasi relawan, dan informasi stok darah PMI yang ada di Jawa Barat
5. Setiap PMI Kabupaten/Kota memiliki satu akun untuk memasukan data.
6. Akun PMI Jawa Barat bertindak sebagai admin website yang berhak untuk memasukan, mengubah, dan mengeluarkan data

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari beberapa langkah,yaitu sebagai berikut :

1.5.1. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan jurnal, dan bacaan bacaan yang berkaitan dengan data yang berkaitan dengan pembuatan website PMI Provinsi Jawa barat.

b. Observasi

Mengamati secara langsung proses kerja yang dilaksanakan dilapangan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.

c. Wawancara

Melakukan wawancara (Tanya jawab) secara langsung dengan pihak yang terkait untuk memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah metode Waterfall (Gambar 1.1). Paradigma dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

a. Analisis

Analisis adalah tahapan untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan perangkat lunak.

b. Perancangan

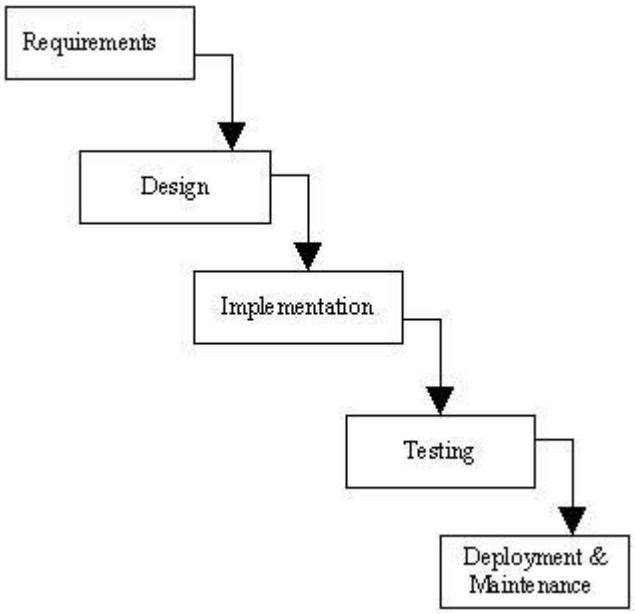
Dalam tahapan ini penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Implementasi

Dalam tahapan ini mengimplementasikan perangakat lunak yang akan dibuat perancangan membuat coding sesuai dengan yang telah diterapkan.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan setelah perangkat lunak yang dibuat selesai maka perangkat lunak akan diuji kelayakannya, apakah sesuai dengan permintaan yang diinginkan oleh pihak yang bersangkutan.



Gambar 1.1. Gambar Metode Waterfall

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini terbagi kedalam lima bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum, sistematika penyusun laporan yang akan ditulis adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan , Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka membahas mengenai Profil Tempat Kerja Praktek yang meliputi, Latar Belakang PMI, Sejarah PMI Jawa Barat, Logo PMI, Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan. Landasan Teori yang meliputi Pengertian Sistem, Pengertian Informasi, Pengertian Sistem Informasi, Pengertian Website dan Metode Analisis Perancangan Terstruktur.

BAB 3 PEMBAHASAN

Pembahasan menjelaskan tentang Analisis Masalah, Analisis Sistem yang telah berjalan, Analisis Kebutuhan Non Fungsional yang meliputi Kebutuhan Perangkat Keras, Kebutuhan Perangkat Lunak dan Analisis Pengguna, Analisis Kebutuhan Fungsional meliputi *Entity Relationship Diagram*, Diagram Kontek, DFD Level 1, Spesifikasi Proses, dan Perancangan Basis Data.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibahas serta saran yang diharapkan bermanfaat untuk pengembangan system dan dapat dimengerti oleh pembaca.